PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 20 Januari 2020 Halaman: 2

APRESIASI PRIA TETAP DILANJUTKAN

Kepesertaan KB Perlu Digenjot

YOGYA (KR) - Tingkat kepesertaan keluarga berencana (KB) dan pengendalian penduduk di Kota Yogya masih perlu digenjot. Pasalnya, realisasi kepesertaan pada tahun 2019 lalu baru menyentuh 69,84 persen dari target. Padahal program KB akan mencapai titik optimal jika realisasinya bisa tembus 73 persen.

Kepala Dinas Pengendalian Penduduk dan KB Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengaku akan melakukan berbagai upaya untuk menggenjot tingkat kepesertaan KB pada sepanjang tahun ini. "Sudah ada beberapa agenda yang akan kami lakukan seperti pendekatan melalui Forum Antar Umat Beragama Peduli Kependudukan dan Keluarga Sejahtera (Fapsedu), pembuatan parameter kependudukan dan kebijakan kependudukan sebagai pedoman pembuatan kebijakan program kependudukan serta promosi kegiatan terkait KB," urainya, Minggu (19/1).

Pada tahun 2019, peserta KB aktif di Kota Yogya tercatat sebanyak 27.269 peserta, padahal targetnya ditetapkan sebanyak 39.043 pasangan usia subur. Sementara pasangan usia subur yang belum KB ada 5.641 pasangan.

Selain berbagai pendekatan itu, upaya lain ialah melanjutkan program apresiasi bagi KB pria. Apresiasi sebesar Rp 1 juta tersebut sudah digulirkan sejak tahun 2017 lalu hingga akhir 2019. "Pada tahun ini pun akan tetap kami lanjutkan karena kepesertaan KB pria masih minim. Sehingga diperlukan dorongan, salah satunya dari apresiasi tersebut," imbuh Emma.

Target KB pria baru yang akan mendaftar pada tahun ini pun ditetapkan sesuai realisasi tahun 2019, yakni sebanyak 35 peserta. Jumlah itu diakuinya masih minim karena ada beberapa faktor yang menjadi kendala dalam menarik peserta KB pria. Salah satunya terkait kekhawatiran kejantanan suami akan berkurang jika mengikuti program KB pria melalui metode operasi pria (MOP).

Padahal, imbuh Emma, tidak ada pengaruh sama sekali MOP terhadap kejantanan suami. Justru kondisi psikis memiliki pengaruh besar terhadap keperkasaan pria. Hanya, syarat untuk menjalani MOP atau vasektomi memang cukup ketat. Sebelumnya, calon akseptor harus menjalani konsultasi medis. Kemudian minimal memiliki dua anak, tidak memiliki balita dan tidak mempunyai penyakit gula. **(Dhi)-m**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005